

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini hampir setiap negara ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi nasional. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi tersebut memberi konsekuensi logis, konsekuensi dari keterlibatan pemerintah dalam kegiatan perekonomian adalah pemerintah akan membutuhkan aparat, investasi, sarana dan prasarana karena hal tersebut harus mengeluarkan biaya untuk mencapai tujuan pembangunan. Rincian tentang penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya akan nampak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Dalam pelaksanaan kebijakan fiskal Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diharapkan pada kondisi yang sulit dan delematis. Di satu sisi seiring dengan kompleksnya kadar permasalahannya yang dihadapi masyarakat, peranan kebijakan fiskal yang lebih besar justru dibutuhkan untuk menciptakan stabilitas guna mempercepat usaha pembangunan perekonomian nasional. Di sisi lain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diharapkan pada situasi dimana pada berbagai permasalahan perwewekonomian yang kompleks yang harus di slesaikan dengan anggaran yang terbatas.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) juga diharapkan pada tantangan yang berat baik pada posisi penerimaan dan pengeluaran dari pembiayaan negara. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) justru

diharapkan mampu berperan dalam menciptakan stimulasi fiskal bagi bergeraknya roda perekonomian masyarakat. Ini berarti diperlukan pengeluaran pemerintah yang cukup besar untuk menciptakan dan perluasan pekerjaan produktif pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama di bidang penduduk, kesehatan, serta pengadaan subsidi bagi beberapa jenis komoditi yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mempunyai pengaruh yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional, sehingga dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus secara realistis agar dapat memberi gambaran secara tepat, jelas dan transparan mengenai arah, sasaran, serta strategi kebijakan fiskal jangka menengah maupun sebagai bagian dari integral kebijaksanaan makro ekonomi jangka pendek dan jangka menengah dan mendukung program pembangunan ekonomi nasional oleh karena itu dalam perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus dilakukan pada pedoman prinsip kehati – hatian dan serealistis mungkin. (Maulidyah dan M. Wahyudi, 2001).

Beberapa faktor yang menentukan besarnya pengeluaran negara khususnya pengeluaran rutin antara lain : jumlah pegawai negeri, utang luar negeri, subsidi daerah otonom, kurs, dan inflasi. (M. Suparmoko, 1991 :53 – 54).

Dari uraian diatas terdapat hal – hal yang menarik untuk diteliti dan diamati yaitu faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) khususnya pengeluaran rutin.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “ **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN RUTIN NEGARA TAHUN 1979 – 2004** “.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan pertimbangan yang sejalan dengan latar belakang masalah di atas maka pokok permasalahannya adalah apakah faktor – faktor yang digunakan dalam penelitian ini ( jumlah pegawai negeri, utang luar negeri, utang dalam negeri, kurs, dan inflasi ) mempunyai pengaruh terhadap APBN.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun arah dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah pegawai negeri, utang luar negeri, utang dalam negeri, kurs, dan inflasi terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) khususnya pengeluaran rutin.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- 2 Penyusunan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

- 3 Untuk memberi gambaran mengenai permasalahan yang timbul dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- 4 Bagi penulis merupakan kesempatan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan untuk memperoleh gelar sarjana.

#### **E. Metode penelitian**

- 1 Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini adalah merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data time series tahunan dalam periode 1989 – 2004.

- 2 Jenis dan Sumber data.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data pendukung yang bukan diusakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi berasal dari lembaga peneliti yang telah dipublikasikan.

Adapun sumber data diperoleh dari :

- a. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, BI
- b. Indikator Perekonomian Indonesia,. BPS
- c. Laporan Bank Indonesia, BI
- d. Data – data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan melalui buku – buku literature, Jurnal, Artikel, dan sumber – sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### 3 Alat Analisis.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Adapun model yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM), yang diformulasikan sebagai berikut :

$$\Delta PR_t = \alpha_0 + \alpha_1 JPN_t + \alpha_4 ULN_t + \alpha_3 SDO_t + \alpha_4 K_t + \alpha_5 Inf_t + \alpha_6 JPN_{t-1} + \alpha_7 ULN_{t-1} + \alpha_8 SDO_{t-1} + \alpha_9 K_{t-1} + \alpha_{10} Inf_{t-1} + \alpha_{11} ECT + et.$$

Dimana :

ECT :  $JPN_{t-1} + ULN_{t-1} + SDO_{t-1} + K_{t-1} + Inf_{t-1}$

Dimana :

$\alpha_0$  :  $\alpha_5 \beta_0$

$\alpha_5$  :  $\alpha_5 (1 - \beta_1)$

$\alpha_6$  :  $\alpha_5 (1 - \beta_2)$

$\alpha_7$  :  $\alpha_5 (1 - \beta_3)$

$\alpha_8$  :  $\alpha_5 (1 - \beta_4)$

$\alpha_9$  :  $\alpha_5$

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$  : Koefisien Jangka Pendek

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien Jangka Panjang

**Keterangan :**

$PR_t$  : Pengeluaran Rutin (miliar rupiah)

$JPN_t$  : Jumlah Pegawai Negeri (orang)

$ULN_t$  : Utang Luar Negeri (miliar rupiah)

$SDO_t$  : Subsidi Daerah Otonom (miliar rupiah)

$K_t$  : Kurs (rupiah)

$Inf_t$  : Inflasi ( % )

$JPN_{t-1}$	:	Kelambanan jumlah pegawai negeri
$ULN_{t-1}$	:	Kelambanan Utang Luar Negeri
$SDO_{t-1}$	:	Kelambanan Subsidi daerah Otonom
$K_{t-1}$	:	Kelambanan Kurs
$Inf_{t-1}$	:	Kelambanan Inflasi
$Et$	:	Residual
$t$	:	perubahan waktu
$ECT$	:	<i>Error Correction Term</i>
$D$	:	Perubahan Variabel.

Untuk menguji persamaan regresi diatas maka digunakan beberapa cara pengujian adalah sebagai berikut :

A. Uji Validitas Asumsi Klasik.

Digunakan untuk melihat apakah dalam model penelitian tersebut terdapat suatu penyimpangan asumsi klasik. Untuk itu dilakukan pengujian yang terdiri dari : Uji Multikolinearitas dengan menggunakan metode klein, Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Sperman Rank Correlation, Uji Autokorelasi dengan menggunakan Breusch Godfrey.

B. Uji normalitas Ut.

Asumsi normalitas gangguan Ut adalah penting sekali mengingat uji validitas pengaruh variabel independen baik secara serempak ( uji F ) maupun sendiri - sendiri ( uji T ) dan estimasi nilai variabel dependen. Uji normalitas Ut yang digunakan disini adalah uji Jarque Bera.

C. Uji Kriteria Statistik.

Uji statistik ini didasarkan pada teori statistik yang terdiri dari :

a. Uji  $R^2$

Koefisien determinasi mengukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan rumus yang dinyatakan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2} = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = Jumlah total kuadrat yang merupakan penjumlahan dari ESS dan jumlah kuadrat residual (RSS)

Nilai  $R^2$  mempunyai range antara 0-1 jika  $R^2$  sama dengan 1 berarti garis regresi yang dicocokkan menjelaskan 100% variasi dalam variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  sama dengan nol, maka digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam variabel tak bebas. Apabila  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah baik. Apabila  $R^2$  yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model yang digunakan akan semakin tidak tepat atau tidak baik.

b. Uji t

Untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan yaitu dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{Se(\beta_1)}$$

Dimana :

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel independen

$Se(\beta_1)$  = Standar error variabel independen

c. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dilakukan pengujian F atau untuk mengetahui apakah persamaan model penelitian tersebut cukup eksis untuk digunakan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah koefisien regresi

$n$  = Jumlah sampel

## F. Sistematika Skripsi.

Penulisan hasil penelitian dalam skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.



**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat teori-teori yang relevan yang dipilih dari berbagai sumber tertulis dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan, hasil – hasil penelitian sebelumnya, dan hipotesis.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data, uji asumsi klasik dan uji statistik.

**BAB IV           ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari obyek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis penelitian dan pembahasannya, pembuktian hipotesis, serta interpretasi ekonomi.

**BAB V            PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, serta saran - saran yang perlu disampaikan.